

Baptism in Jesus Name –  
Indonesian Translation (by Vani Marshall)

Menurut Alkitab, modus yang tepat baptisan adalah selam. "Dan Yesus, ketika ia dibaptis, Yesus segera keluar dari air" (Matius 3:16). "Dan keduanya turun ke dalam air, baik Filipus maupun sida-sida itu, dan Filipus membaptis dia" (Kisah Para Rasul 8:38). "Oleh karena itu kita dikuburkan dengan dia oleh baptisan dalam kematian" (Roma 6: 4). Sesosok mayat tidak dikubur dengan menempatkannya di atas tanah dan percikan sedikit tanah di atasnya, tapi dengan menutup sepenuhnya.

Menurut World Book Encyclopedia, "Pada awalnya semua baptisan adalah dengan perendaman lengkap" (vol. 1, p.651). Dan negara-negara Catholic Encyclopedia, "Pada abad-abad awal, semua telah dibaptis secara selam di sungai, kolam renang, dan tempat pembaptisan" (vol. 2, p.263). Immersion tidak nyaman setelah Gereja Katolik menetapkan baptisan bayi; sehingga modus diubah menjadi percikan. (Lihat Encyclopedia Britannica, 11 ed., Vol. 3, pp.365-66.)

Pertobatan mengidentifikasi kita dengan kematian Kristus, dan baptisan mengidentifikasi kita dengan penguburan-Nya. Datang keluar dari kuburan air baptisan dan menerima hidup baru dalam Roh Kudus mengidentifikasi kita dengan kebangkitan-Nya.

#### Formula untuk Pembaptisan

Yesus memerintahkan murid-muridNya untuk "jadikanlah semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus" (Matius 28:19). Dia tidak memerintahkan mereka untuk menggunakan kata-kata ini sebagai rumus, tetapi Dia memerintahkan mereka untuk membaptis dalam "nama." Nama Kata ini digunakan di sini dalam bentuk tunggal, dan itu adalah titik fokus dari perintah pembaptisan. Judul Bapa, Anak, dan Roh Kudus menggambarkan hubungan Allah kepada umat manusia dan bukan tertinggi, menyimpan nama yang dijelaskan di sini, yaitu Yesus. "Dan keselamatan tidak ada di lain, karena tidak ada nama lain di bawah kolong langit yang diberikan di antara manusia, dimana kita harus diselamatkan" (Kisah Para Rasul 4:12).

Yesus adalah nama yang peran Bapa, Anak, dan Roh Kudus yang terungkap. Malaikat Tuhan memerintahkan Joseph, "Dia akan melahirkan anak laki-laki, dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka" (Matius 1:21). Yesus berkata, "Aku datang dalam nama Bapa-Ku," dan, "Penghibur, yaitu Roh Kudus, ... Bapa akan mengirimi nama-Ku" (Yohanes 05:43; 14:26). Jadi dengan membaptis dalam nama Yesus, kita menghormati Ketuhanan. "Sebab di dalam Dia diam seluruh kepenuhan dari tubuh Ketuhanan" (Kolose 2: 9).

Lukas 24: 45-47 catatan yang tepat sebelum kenaikan-Nya, Yesus membuka pemahaman para murid. Itu penting bahwa pemahaman mereka dibuka, dan banyak saat ini membutuhkan operasi ini sama untuk memahami Kitab Suci. Lalu Yesus berkata kepada mereka, "demikian tertulis, dan dengan demikian: Mesias harus menderita dan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga." Para murid memiliki pemahaman mereka dibuka sehingga mereka bisa memahami pentingnya besar dari kematian, penguburan, dan kebangkitan Kristus. Ayat 47 menjelaskan bahwa Yesus komisi kemudian memberikan: ". Dan pertobatan dan pengampunan

dosa harus disampaikan dalam nama-Nya di antara semua bangsa [Yahudi dan bukan Yahudi], mulai dari Yerusalem"

Petrus adalah salah satu dari nomor kepada siapa Yesus berbicara dan yang pemahaman telah dibuka. Setelah mendengarkan petunjuk ini, beberapa hari kemudian ia terinspirasi oleh Roh Kudus untuk memberitakan pada hari Pentakosta. Hati pendengar yang ditindik dan, merasa dikutuk, mereka berseru kepada Petrus dan rasul-rasul lainnya, "saudara-saudara, apa yang harus kita lakukan?" (Kisah Para Rasul 2:37). Petrus tidak ragu-ragu tapi berani menjawab, "Bertobatlah dan dibaptis setiap salah satu dari kalian dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus" (Kisah Para Rasul 2:38). "Kemudian mereka yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari yang sama ada yang ditambahkan kepada mereka sekitar tiga ribu jiwa" (Kisah Para Rasul 2:41).

Beberapa orang mengatakan bahwa Petrus menyuruh mereka dibaptis dalam nama Yesus karena mereka orang-orang Yahudi dan baptisan ini adalah untuk membuat mereka mengakui Yesus Kristus. Tapi mari kita pergi dengan Peter ke rumah Kornelius beberapa tahun kemudian. Kornelius dan keluarganya adalah orang bukan Yahudi, namun ada lagi Petrus "memerintahkannya mereka untuk dibaptis dalam nama Tuhan" (Kisah Para Rasul 10:48). (Kebanyakan terjemahan benar-benar mengatakan, "Dalam nama Yesus Kristus.") Jika Petrus salah pada hari Pentakosta, ia pasti punya cukup waktu untuk diperbaiki sebelum ia pergi ke rumah Kornelius.

Peter salah pada hari Pentakosta? Ketika para pendengar yang meremang dalam hati mereka, mereka berbicara kepada Petrus dan rasul-rasul yang (Kisah Rasul 2:37). Ini termasuk Matius, yang menulis Matius 28:19. Selain itu, ketika Petrus berkhotbah, ia berdiri dengan sebelas Kisah 2:14). Matthew ada di sana, namun kita tidak menemukan kata-kata koreksi dari dia. Dia pasti akan berbicara jika Peter tidak menaati Tuhan. Tapi semua rasul dipahami dan dilaksanakan komisi Tuhan. Seperti kata Yesus dalam doa, "Aku telah memanasikan nama-Mu kepada orang-orang [para rasul] yang Engkau telah memberikan saya keluar dari dunia ... dan mereka telah menuruti firman-Mu" (Yohanes 17: 6).

Orang Samaria, yang bukan orang Yahudi, juga dibaptis dalam nama Yesus. Kemudian Filipus pergi ke suatu kota di Samaria dan memberitakan Mesias kepada mereka .... "Tetapi mereka percaya kepada Filipus yang memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah, dan nama Yesus Kristus, mereka dibaptis, baik laki-laki dan perempuan. ... Mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus "(Kisah Para Rasul 8: 5, 12, 16).

Mari kita lihat bagaimana Paulus, rasul bagi bangsa-bangsa lain, dibaptis. Dia pergi ke Efesus bertahun-tahun setelah Hari Pentakosta dan menemukan beberapa murid dari Yohanes Pembaptis di sana. "Dia berkata kepada mereka, Sudahkah kamu menerima Roh Kudus karena kamu percaya? Dan mereka berkata kepadanya, bahkan kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus. Dan dia berkata kepada mereka, Kepada Kalau begitu kamu dibaptis? Dan mereka mengatakan, baptisan Yohanes. Lalu kata Paulus, Yohanes sesungguhnya dibaptis dengan baptisan pertobatan, berkata kepada orang banyak, bahwa mereka harus percaya kepada Dia yang datang kemudian dari padanya, yaitu Yesus. Ketika mereka mendengar hal itu, mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus "(Kisah Para Rasul 19: 2-5). Meskipun murid-murid ini sudah dibaptis, nama Yesus begitu penting karena menyebabkan mereka untuk dibaptis ulang dalam nama-Nya.

Kami tidak percaya bahwa Paulus mengubah formula atau cara baptisan ketika ia dibaptis Lydia dan seisi rumahnya (Kisah Para Rasul 16: 14-15) atau penjara Filipi. Yang terakhir datang gemetar dan tersungkur di depan Paulus dan Silas, mengatakan, "Tuan-tuan, apakah yang harus saya lakukan untuk diselamatkan? Dan mereka berkata, Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus, dan engkau akan selamat, dan rumah-Mu. Dan dia membawa mereka jam yang sama dari malam [tak lama setelah tengah malam], dan dicuci garis-garis mereka, dan dibaptis, ia dan semua nya, segera "(Kisah Para Rasul 16: 30-33). Bagaimana kita dapat meragukan bahwa Paulus membaptis orang-orang ini menggunakan modus yang sama dan formula yang ia digunakan di tempat lain, yaitu perendaman dalam nama Tuhan Yesus Kristus?

Paulus tidak dengan para rasul ketika Yesus memberikan instruksi final kepada mereka di Matius 28:19 dan Lukas 24:47, namun Paulus dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. Bagaimana dia tahu apa yang harus dilakukan? Dia mengatakan bahwa Injil itu bukanlah tradisi manusia, melainkan wahyu dari Allah. "Aku menegaskan kepadamu, saudara-saudara, bahwa Injil yang diberitakan dari saya adalah tidak setelah manusia Karena aku bukan menerimanya dari manusia, dan bukan saya mengajar, tapi oleh pernyataan Yesus Kristus." (Galatia 1: 11-12) . Paulus dipilih untuk menanggung nama Yesus kepada bangsa-bangsa, dan ia menulis banyak surat yang diilhamkan Allah ke gereja. Untuk Rasul ini, Allah mengungkapkan misteri gereja, "yang di usia lain tidak membuat diketahui kepada anak-anak manusia, karena sekarang terungkap kepada rasul-Nya yang kudus dan nabi oleh Roh" (Efesus 3: 5). Paulus mengaku memiliki otoritas ilahi: "Jika seorang menganggap dirinya sebagai nabi, atau spiritual, ia harus sadar, bahwa apa yang kukatakan kepadamu adalah perintah Tuhan" (I Korintus 14:37). Dan Paulus menulis, Apa pun kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, bersyukur kepada Allah dan Bapa olehnya "(Kolose 3:17). Baptisan air dilakukan di kedua kata dan perbuatan. Kami tidak mampu untuk mengabaikan perintah ini untuk gereja.

Gereja "dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru" (Efesus 2:20). Para rasul tidak hanya memberitakan baptisan dalam nama Yesus, tetapi mereka berlatih. Nowhere dapat kita menemukan bahwa mereka dibaptis dengan menggunakan kata-kata "dalam nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus." Sebaliknya, kita menemukan mereka membaptis dalam nama Tuhan Yesus Kristus. Dalam membaptis dalam nama Yesus, mereka memenuhi perintah Tuhan dalam Matius 28:19.

Paulus berkata, "Tapi meskipun kami atau seorang malaikat dari surga, memberitakan suatu injil kepada Anda daripada apa yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia" (Galatia 1: 8). Biarlah ini menjadi peringatan serius bagi kita.

Beberapa orang mengatakan bahwa mereka akan menerima kata-kata Yesus dalam Matius 28:19 tapi bukan dari Peter dalam Kisah Para Rasul 02:38. Tetapi Petrus berbicara pada hari Pentakosta di bawah urapan Roh Kudus. Petrus adalah salah satu dari para rasul, dan dia telah diberi kunci-kunci kerajaan, sehingga kita tidak punya hak untuk mendiskreditkan kata-katanya.

Dalam Markus 7: 8 Yesus berkata, "Meletakkan mengesampingkan perintah Allah, kamu memegang tradisi manusia." Sejarah memberitahu kita bahwa itu tidak sampai bertahun-tahun setelah para rasul yang modus dan formula baptisan dalam nama Yesus Kristus diubah. (Lihat Hastings 'Kamus Alkitab, vol. 1, p.241.) Yang berarti lebih bagi Anda, perintah Tuhan atau tradisi manusia.